

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bivalvia menyebar luas di pesisir perairan Indonesia khususnya di berbagai ekosistem perairan dangkal seperti ekosistem lamun, alga, dan terumbu karang (Dame dan Akhrianti 2014). Kerang *Anadara granosa* dari kelas Bivalvia adalah salah satu hewan benthik bernilai ekonomis penting dan menjadi salah satu sumber bahan pangan yang mengandung protein tinggi dengan lemak yang rendah (Yuli 2010).

Anadara granosa (*A. granosa*) merupakan salah satu kerang yang bernilai ekonomis tinggi. Permintaan masyarakat terhadap *Anadara granosa* cenderung semakin meningkat sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena harga kerang *Anadara granosa* yang relatif lebih murah daripada komoditas laut lainnya. Meningkatnya permintaan terhadap kerang *Anadara granosa* ini membuat para nelayan terus meningkatkan jumlah produksinya. Hal ini tentu berdampak kurang baik terhadap stok kerang *Anadara granosa* di perairan, karena sampai saat ini pemenuhan produksi kerang *Anadara* masih memanfaatkan hasil penangkapan di alam. Adanya tekanan penangkapan yang tinggi dengan alat tangkap yang tidak selektif tersebut mengakibatkan keberadaan kerang *Anadara granosa* di alam semakin mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan penurunan ukuran individu (Yuli 2010).

Menurut masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Kwanyar kerang *Anadara granosa* diperaikan daerah tersebut banyak dijumpai. Banyak masyarakat sekitar memanfaatkan kelimpahan kerang *Anadara granosa* sebagai mata pencaharian. Desa Karang Anyar mempunyai substrat lumpur dan berpasir dan dekat dengan kawasan mangrove. Kerang *Anadara granosa* memakan deposit cenderung melimpah pada substrat lumpur dan substrat lunak berbatasan dengan hutan bakau yang merupakan daerah dengan kandungan bahan organik yang tinggi (Yuli 2010).

Faktor yang membatasi distribusi dan kepadatan bivalvia di alam dapat dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu faktor alam berupa sifat genetik dan tingkah laku serta faktor dari luar yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan

interaksi biota dengan lingkungannya, oleh karena itu distribusi serta kepadatan bivalvia di alam dapat dijadikan indikasi cocok tidaknya suatu habitat terhadap biota tertentu. Kerang *Anadara granosa* memiliki fungsi ekologi yang sama dengan kerang hijau. Namun, laju pertumbuhan kerang *Anadara granosa* relatif lebih lambat dibanding kerang hijau yaitu 0,098 mm/hari. Kerang *Anadara granosa* memerlukan waktu sekitar 6 bulan untuk mencapai tubuh yang berdiameter 4-5 mm. Pertumbuhan kerang *Anadara granosa* dapat diamati dengan melihat pertambahan ukuran cangkang kerang. Bertambahnya ukuran kerang ditandai dengan bertambahnya garis pertumbuhan. Secara umum pengukuran panjang merupakan salah satu parameter untuk mengetahui pertumbuhan kerang.

Penelitian mengenai “Distribusi Ukuran Kerang *Anadara* (*Anadara granosa*) di Desa Karang Anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan” belum pernah dilakukan, oleh karena itu perlu dilakukan analisa distribusi ukuran kerang berdasarkan zona perairan dan hubungan panjang berat kerang *Anadara granosa* terhadap sifat pertumbuhannya.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian dilakukan pada ciri morfometrik kerang *Anadara granosa* (*Anadara granosa*) yang meliputi pengukuran dimensi cangkang, hubungan panjang dan berat kerang *Anadara granosa*, rasio lebar cangkang atau panjang cangkang, rasio tebal cangkang, dan indeks kondisi kerang *Anadara granosa* yang tertangkap serta distribusi berdasarkan zona perairan di Desa Karang Anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mengetahui dan mempelajari sebaran dan distribusi ukuran kerang *Anadara granosa* di Desa Karang Anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan melalui pengukuran bagian tubuh kerang.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung ciri morfometrik ukuran kerang *Anadara granosa* di Desa Karang anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.
2. Menganalisa distribusi ukuran kerang *Anadara granosa* di Desa Karang anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.
3. Mengetahui hubungan panjang dan berat kerang anadara (*Anadara granosa*) berdasarkan zona perairan di Desa Karang anyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah mampu menganalisa distribusi ukuran kerang *Anadara* (*Anadara granosa*) dan warga di Desa Karang Anyar Kecamatan Kwanyar dapat memilah ukuran kerang anadara agar kelestariannya tetap terjaga.

